# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pesatnya pembangunan dimasa kini memberi pengaruh terhadap ekonomi sehingga banyak perusahaan bermunculan. Perusahaan adalah suatu organisai yang melakukan kegiatan menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan untuk dijual dan untuk memperoleh laba dari hasil kegiatan tersebut. Bila dilihat dari sudut yuridis ekonomis, bentuk-bentuk perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut: yang pertama usaha perseorangan yaitu setiap bentuk usaha yang tanggung jawabnya pada pribadi seorang. Seluruh kekayaan/modal perusahaan adalah milik pribadi orang tersebut dan ia bertanggung jawab kepada pihak lain dengan seluruh kekayaan pribadinya. Kedua, usaha persekutuan dengan firma yaitu Suatu bentuk persekutuan usaha yang didirikan oleh beberapa orang dengan menggunakan nama bersama. Persekutuan ini akan memperoleh modal dari orang-orang yang bergabung di dalam persekutuan. Tiap-tiap orang yang menjadi anggota firma bertanggung-jawab sepenuhnya terhadap seluruh hutang kepada pihak ketiga. Ketiga, usaha persekutuan komanditer atau *CV (Commanditaire Vennootschap)*. Bentuk ini hampir sama dengan firma, hanya didalamnya terdapat sekutu-sekutu yang memimpin (sekutu komplementer) dan sekutu-sekutu yang mempercayakan modalnya (sekutu komanditer). Sekutu komanditer bertanggung jawab kepada sekutu-sekutu komplementer hanya sebesar

kekayaan (modal) yang dipercayakan kepada persekutuan komanditer. Keempat, perseroan terbatas *(PT)* yaitu badan yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban sendiri yang terpisah dari pemilik. Pemilik PT adalah para pemegang saham, dan tanggungjawab terhadap pihak ketiga hanya terbatas sebesar modal sahamnya. Kelima, koperasi yaitu suatu perkumpulan yang kenggotaannya bersifat murni pribadi dan tidak dapat dialihkan. Di dalam koperasi tidak ada modal permanen, karena anggotanya dapat berganti-ganti.Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela yang diperoleh dari anggota-anggotanya.

Atas dasar sifat kegiatan produksinya dan produk yang dihasilkan, perusahan dapat digolongkan tiga jenis perusahaan yaitu : perusahaan jasa, perusahaan perdagangan dan perusahaan manufaktur. Dan tujuan dari setiap perusahaan tersebut adalah bukan hanya memperoleh laba yang diharapkan namun bagaimana perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang. perusahaan jasa adalah jenis perusahanan yang bergerak balam bidang pelayanan yang memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kepuasan kepada masyarakat yang memerlukan sebagai contoh jasa transformasi diantaranya : perusahan taxi, perusahaan bis, PT Kereta Api Indonesia, maskapai penerbangan, perusahan pelayaran dll. Jasa propesi diantaranya : kantor akuntan, konsultan, dan notaris dll. Jasa hiburan atau rekreasi diantaranya : taman hiburan, kebun binatang, taman rekreasi, taman wisata dll. Jasa reparasi dan pemeliharan diantaranya : bengkel motor dan mobil, tempat pencucian motor dan mobil, *cleaning service*. perusahaan perdagangan adalah

perusahan yang bergerak dalam bidang jual beli atau kegiatannya melakukan pembelian barang dagangan atau suatu produk untuk mengisi persediaan dan selanjutnya di jual kembali. Sebagai contoh diantaranya agen tunggal, pedagang besar/grosir, *Mini Market*, *depertement store*, *teserba* dll. Perusahan manufaktur adalah perusahan yang melakukan kegiatan produksi (suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan ) atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi dan siap untuk di jual. Sebagai contoh pabrik, industri dll.

Dari pengertian perusahaan dagang tersebut diketahui bahwa salah satu faktor pendukung utama suatu perusahaan adalah persediaan. Dimana persediaan barang dagang adalah jumlah persediaan barang dagang yang pada akhir periode tertentu. Misalnya persediaan barang dagang 31 Desember 2009, yaitu nilai persediaan setelah dilakukan perhitungan secara fisik (*stock opname*) yang ada dalam gudang atau toko. Persediaan tersebut dicatat dalam akun persediaan barang dagang. Dengan adanya persediaan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggannya. Apabila perusahaan tidak mampu menyediakan persediaan pada suatu saat tertentu maka perusahaan dihadapkan pada resiko akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

Persediaan merupakan salah satu bagian paling penting dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus dapat diperoleh, diproses dan selanjutnya dijual kembali sehingga keinginan pelanggan dalam suatu waktu

dapat dipenuhi dengan baik. Meski demikian bukan sebuah solusi persediaan di sebuah perusahaan diadakan lebih besar untuk mengantisipasi permintaan pelanggan. Karena persediaan yang terlalu besar juga akan menyebabkan biaya – biaya dan resiko yang lebih besar juga, misalnya biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang menjadi tinggi dan resiko barang rusak dan usang semakin banyak sehingga akan memberi pengaruh terhadap penurunan keuntungan perusahaan yang diharapkan.

Persediaan kerap kali merupakan aktiva lancar yang paling signifikan karena dalam laporan laba rugi sangatlah penting dalam menentukan hasil-hasil kegiatan perusahaan dalam satu periode tertentu. Persediaan memiliki pengertian aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi atau dalam perjalanan dan dalam bentuk bahan baku atau keperluan untuk dipakai dalam proses produksi.

Ada beberapa sistem penilaian persediaan yang sering dikenal oleh perusahaan-perusahaan dagang, antara lain : metode fifo, metode lifo, metode *average.*

Adapun metode fifo mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan yang pertama kali dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi belakangan. Keunggulan metode fifo adalah bahwa asumsi metode ini sederhana untuk diterapkan dalam menilai persediaan. fifo relatif murah untuk diaplikasikan baik dengan sistem fisik ataupun perpetual. Selain itu,

kecil kemungkinan unutk dimanipulasi manajemen ketimbang metode lain seperti lifo.

Metode lifo ini mengasumsikan bahwa barang dagangan yang dibeli atau diproduksi terakhir akan dijual atau digunakan terlebih dahulu digunakan sehingga yang termasuk dalam persediaan akhir adalah baranga yang dibeli terdahulu. Kegagalan hal ini bahwa laporan laba rugi tidak mengakui biaya yang lebih tinggi dari barang dagangan yang terjual.

Metode *average* dipakai, dianggap terkait dengan pendapatan menurut rata-rata biaya pokok persediaan barang dagang. Biaya pokok rata-rata ditentukan dengan membagi jumlah biaya perolehan dari setiap komoditas yang tersedia untuk dijual selama periode bersangkutan dengan jumlah unitnya. Kelemahan metode ini ini adalah bahwa perubahan biaya ganti kini dari persediaan ditutupi karena biaya-biaya ini dirata-ratakan dengan biaya-biaya perolehan yang lama. Sehingga, baik penilaian persediaan akhir maupun biaya pokok penjualan tidaklah mencerminkan secara cepat perubahan nilai sekarang dari barang dagangan.

Penginvestasian yang dilakukan terhadap barang-barang yang dibeli setiap adanya transaksi pembelian atau produksi persediaan perlu dicatat dalam laporan persediaan. Begitu juga dengan transaksi penjualan persediaan harus tetap dilaporkan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada sebagai dasar untuk pemesanan persediaan kembali sesuai waktu yang dibutuhkan.

Laporan persediaan juga diharapkan dilakukan dengan teliti dan relevan untuk menghindari kesalahan sehingga memberikan informasi yang berguna

bagi laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam perhitungan persediaan, misalnya kesalahan dalam penilaian persediaan awal yang terlalu tinggi akan mengakibatkan harga pokok penjualan terlalu tinggi dan laba kotor akan menjadi rendah. Demikian juga sebaliknya, kesalahan penilaian persediaan awal yang terlalu rendah mengakibatkan harga pokok penjualan menjadi rendah dan laba kotor akan menjadi tinggi. Apabila perusahaan melakukan perencanaan, pengendalian dan pengawasan yang baik, maka tidak terjadi penimbunan persediaan yang berlebihan serta tidak akan terjadi kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan aktivitas perusahaan terganggu.

Agar perencanaan, pengendalian dan pengawasan dalam persediaan tidak mengakibatkan aktivitas perusahaan terganggu dibutuhkan suatu sistem informasi yang baik. Dimana pengertian sistem informasi itu sendiri adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Istilah sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna.

Komputer digunakan dalam berbagai jenis sistem informasi. Teknologi informasi melibatkan komputer, tetapi juga melibatkan teknologi yang lain untuk memproses informasi. Teknologi seperti sistem pembaca *bar code*, alat scan, standar dan protokol komunikasi seperti ANSI X.12 memiliki peranan penting dalam terciptanya otomatisasi diperkantoran dan terwujudnya sistem yang mampu merespon dengan cepat. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang

dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi yang berguna. Setiap perusahaan yang menggunakan komputer untuk memproses data transaksi memiliki fungsi sistem informasi. Fungsi sistem informasi bertanggung jawab terhadap pemrosesan data. Pemrosesan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar disetiap perusahaan.

Fungsi sistem informasi dalam perusahaan telah mengalami evolusi. Pada awal abad ke 20 pemakaian komputer terbatas hanya untuk aplikasi akuntansi dan digunakan nama *elektronik data processing* (EDP) yang merupakan aplikasi sistem informasi yang paling dasar dalam setiap perusahaan. Sekarang kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi untuk menggantikan *elektronik data processing* (EDP). Fungsi ini diawali dengan struktur perusahaan yang sederhana, hanya melibatkan beberapa orang. Sekarang fungsi tersebut telah berkembang menjadi struktur yang komplek yang melibatkan banyak spesialis.

Adapun kerangka kerja sistem informasi dibagi menjadi 2 yang utama yaitu : Sistem Informasi Manajemen dan Sistem Informasi Akuntansi. Untuk persediaan sendiri masuk dalam sistem informasi akuntansi. Dimana pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Fungsi penting sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan meliputi : mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi

informasi yang dapat dilakukan dalam pengambilan keputusan dan melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan.

Begitu juga dengan PT. Berdikari Indo Super Grosir yang termasuk pada jenis perusahaan dagang yang tergolong badan yang mempunyai kekayaan, hak, serta kewajiban sendiri yang terpisah dari pemilik atau yang disebut Perseroan Terbatas (PT). PT. Berdikari Indo Super Grosir (BISG) adalah sebuah *supermarket* yang bergerak di bagian bahan bangunan dan elektrikal. BISG ini merupakan pusat perbelanjaan modern yang khusus menyediakan kebutuhan konsumen berupa bahan bangunan seperti semen, besi, keramik, paralon dan lain-lain. Demikian juga BISG menjual peralatan listrik, kabel, peralatan rumah tangga dan produk elektronik. Selain bergerak dibagian bahan bangunan dan elektrikal, BISG juga mempunyai kegiatan usaha lain salah satunya adalah *mini market*. Di *mini market* ini banyak tersedia keperluan rumah tangga dari sembako, peralatan dapur, peralatan bayi dan lain – lain.

Persediaan dalam *mini market* ini dilakukan dengan pencatatan secara komputerisasi. Baik dalam pencatatan barang baru, pengeluaran barang dan jumlah persediaan barang yang masih ada. Metode persediaan yang digunakan *mini market* ini adalah metode *First in First out* (FIFO). Maksud dari metode ini adalah barang dalam persediaan yang pertama kali dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproduksi belakangan. Setiap kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan program tertentu, hal ini

dilakukan agar sistem informasi akuntansi dalam pencatatan persediaan dalam berjalan dengan baik sehingga aktivitas *mini market* tidak terganggu.

Dalam menjalankan perusahaan, BISG membuat kebijakan berupa pembagian kerja yang dilakukan oleh beberapa divisi. Diantaranya adalah Divisi *Finance*, Divisi *Store*, Divisi *Warehouse*, dan Divisi Personalia (HRD). Setiap divisi telah di bentuk untuk mengatur seluk beluk kegiatan dalam BISG khususnya *mini market* yaitu salah satunya adalah divisi *store* (*Mini Market*) khusus bagian gudang. Dimana divisi ini mengatur pencatatan barang – barang yang dijual dan melakukaan pendataan tentang barang yang jumlahnya sedikit secara komputerisasi dengan menggunakan program tertentu.

Setiap harinya divisi ini mendata barang – barang yang jumlahnya sedikit, baik dalam barisan atau penyimpanan untuk dilakukan pembuatan surat permintaan barang. Selain itu juga divisi ini melakukan pendataan barang yang keluar ataupun masuk dari *supplier* dan menghitung barang-barang yang tersimpan di gudang. Setiap data – data tersebut di input ke dalam program yang terdapat di gudang maupun dalam catatan buku.

Setiap prosedur pencatatan persediaan barang dagang di gudang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah diatur oleh perusahaan dengan tujuan agar pada saat membuat laporan dapat menjadi lebih teratur dan rapi. Tetapi seringkali prosedur tersebut tidak dilakukan dengan tepat, sehingga terjadi kesalahan pada saat pelaporan persediaan walaupun dalam pelaksanaannya sudah secara komputerisasi dengan menggunakan program.

Kesalahan pada saat pelaporan ini dikarenakan pada bagian gudang tidak memiliki karyawan yang memadai dan juga keterampilan yang tidak dapat bersaing di dunia kerja dalam penggunaan program. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mengambil judul **"Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang *Mini Market* pada PT. Berdikari Indo Super Grosir".**

## 1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

### 1.2.1. Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada *Mini Market* PT. Berdikari Indo Super Grosir.

### 1.2.2. Tujuan Kerja Praktek

Pada bagian divisi / departemen *store* (*Mini Market*) terdapat kegiatan penginputan persediaan barang dagangan setiap harinya. Tujuan kerja praktek bagi penulis adalah untuk mengetahui :

1. Prosedur persediaan barang dagangan pada *Mini Market* PT. Berdikari Indo Super Grosir.
2. Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada *Mini Market* PT. Berdikari Indo Super Grosir.
3. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada *Mini Market* PT. Berdikari Indo Super Grosir.

## 1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

**a) Bagi perusahaan**

Dengan adanya kerja praktek ini PT. Berdikari Indo Super Grosir khususnya divisi *store* terbantu dalam penginputan persediaan barang dagang.

**b) Bagi penulis**

Manfaat yang dirasakan oleh penulis dalam melaksanakan kerja praktek adalah penulis dapat menggunakan program *zahir flexy trade* 5.1 dalam penginputan persediaan barang dagangan pada *Mini Market* PT. Berdikari Indo Super Grosir.

**c) Bagi UNIKOM**

Kegunaan akademis dari kerja praktek ini bagi program studi akuntansi adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan pada perusahaan dagang. Sedangkan untuk Fakulatas Ekonomi adalah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mata kuliah sistem informasi aplikasi akuntansi 4.

## 1.4. Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode kuliah kerja praktek yang penulis laksanakan menggunakan *Semi Blok Release Method*, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam 1 periode kuliah kerja praktek selama (25 hari kerja) pada waktu tertentu setiap hari kerja. Adapun pelaksanaannya dimulai tanggal 12 Juli – 9 Agustus 2010.

## 1.5. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

### 1.5.1. Lokasi Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan pada divisi / departemen *store* (*Mini Market*) di PT. Berdikari Indo Super Grosir yang beralamat di Jl. Arif Rahman Hakim no 27 Cianjur, telepon (0263) 5011111.

### 1.5.2. Waktu Kerja Praktek

Adapun jadwal perusahaan dan kuliah kerja praktek yang dimulai tanggal 12 Juli – 9 Agustus 2010 adalah seperti berikut:

Tabel 1.1

Aktivitas Perusahaan

| No | Aktivitas | Hari | Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | Kantor | Senin - Minggu | 08.00 - 17.30 WIB |
| 2 | Istirahat | Senin - Kamis | 12.00 - 13.00 WIB |
| 3 | Istirahat | Jumat | 11.30 - 13.30 WIB |
| 4 | Istirahat | Sabtu - Minggu | 12.00 - 13.00 WIB |

Table 1.2

Aktivitas Kerja Praktek

| No | Aktivitas | Hari | Waktu |
|---|---|---|---|
| 1 | Kuliah Kerja Praktek | Senin - Sabtu | 08.00 - 17.30 WIB |
| 2 | Istirahat | Senin - Kamis | 12.00 - 13.00 WIB |
| 3 | Istirahat | Jumat | 11.30 - 13.30 WIB |
| 4 | Istirahat | Sabtu | 12.00 - 13.00 WIB |
| 5 | Libur | Minggu | - |

Sedangkan jadwal dari persiapan sampai pelaporan kuliah kerja praktek adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3

Jadwal Pelaksanaan kuliah Kerja Praktek

| No | Kegiatan | Juni'10 | Juli'10 | Agst'10 | Sept'10 | Okt'10 | Nov'10 | Des'10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persiapan | | | | | | | |
| | a. Pemberian tugas KP | | | | | | | |
| | b. Pembuatan surat KP untuk perusahaan | | | | | | | |
| | c. Penyampaian surat KP kepada perusahaan | | | | | | | |
| | d. Menerima surat tanda KP telah disetujui | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | | | | |
| | a. Kerja praktek | | | | | | | |
| | b. Pengambilan data | | | | | | | |
| 3 | Pelaporan | | | | | | | |
| | a. Bimbingan kepada dosen pembimbing | | | | | | | |
| | b. Pembuatan laporan KP | | | | | | | |
| | c. Sidang KP | | | | | | | |